

# mediagaram

■ MEDIA KOMUNIKASI PT GARAM (PERSERO)

[www.mediagaram.com](http://www.mediagaram.com)

Menjadikan Millenial sebagai Partner Perusahaan

Optimistis Songsong Era Industri 4.0



**SEMARAK 73 TAHUN PT GARAM (PERSERO)**

# KERJA KITA PRESTASI BERSAMA



PRISMA, SOLUSI PRODUKSI GARAM DI MUSIM HUJAN



PT GARAM BERI PELATIHAN JURNALISTIK KE KARYAWAN BARU



# mediagaram contents. edisi 03

■ **salam redaksi** | 04

■ **catatan direksi**

Lima Juru Transformasi Bisnis PT Garam | 05

■ **karya**

Menjadikan Millennial sebagai Partner Perusahaan | 06

Optimalkan Aset, PT Garam Bangun GIS | 08

Prisma, Solusi Produksi Garam di Musim Hujan | 09

■ **laporan utama**

SEMARAK 73 TAHUN PT GARAM (PERSERO)  
Kerja Kita Prestasi Bersama | 10

Di usianya yang ke-73 tahun, PT Garam (Persero) berhasil membuktikan diri sebagai perusahaan yang semakin cemerlang. Beberapa pencapaian sudah berhasil diraih.



PT GARAM PECAHKAN REKOR  
Produksi Tertinggi Selama 19 Tahun | 12

Produksi garam PT Garam(Persero) terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Di tahun 2018 ini realisasi produksi garam sebesar 362.311 Ton. Pencapaian ini berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP (Rencana Anggaran Perusahaan) yaitu 350.000 Ton. Hal ini tentunya menjadi angin segar bagi perusahaan.

Kolaborasi Karyawan Millennial dan 'Kolonial'  
Tingkatkan Performa Perusahaan | 14

Kita semua tidak bisa menampik bahwa kehadiran generasi millennial segera menjadi angkatan kerja terbesar di Indonesia. Apalagi, berdasarkan data BPS pada tahun 2016, dari total jumlah angkatan kerja di Indonesia yang mencapai 160 juta, hampir 40 persen di antaranya tergolong millennial. Terbanyak kedua setelahnya adalah generasi X, dan sisanya adalah generasi Baby Boomers.

■ **profil**

KARYAWAN AKTIF DENGAN MASA KERJA TERLAMBA  
Selalu Bersyukur dan Menjaga Amanah | 16

KARYAWAN INOVATIF BIDANG TEKNOLOGI  
Mesin Pungut Solusi Masalah Tenaga Kerja | 17



■ **inovasi**

Tingkatkan Efisiensi dengan Gunakan  
Peralatan Modern | 18

Pada era modern seperti sekarang ini, penggunaan alat-alat mekanis sudah tidak bisa lagi dihindari. Seperti misalnya PT Garam (Persero) yang saat ini menggunakan forklift dan conveyor untuk memudahkan memindahkan garam curai hasil produksi maupun garam olahan ke gudang penyimpanan.

Pelangi di Saronggi | 20

Saatnya Millennial Berinovasi | 21

Istilah millennial sekarang ini sering terdengar di tengah masyarakat. Millennial seolah-olah mewakili masa dimana tidak ada hal yang sulit pada era ini.

■ **ragam**

Garam dalam Sebuah Jejak Peradaban | 22

Di banyak peradaban kuno seperti Bangsa Yunani, Romawi, dan bangsa-bangsa Eropa lainnya, garam merupakan barang yang berada di deretan terpenting bahkan menjadi salah satu barang yang memiliki harga jual tinggi. Berbagai penguasa hampir tak pernah absen menerapkan pajak garam. Nilai garam sering kali jauh lebih tinggi dari semestinya. Garam sering kali disejajarkan dengan benda-benda berharga lainnya.

PT Garam Adakan Sarasehan Garam  
dan Seminar GCG | 24

Tahun Transformasi, PT Garam Adakan  
Sosialisasi COC & COCG | 25

Seribu Cerita di PRTB | 26





PT Garam Beri Pelatihan Jurnalistik ke Karyawan Baru | 28

Sekitar 50 karyawan baru PT Garam (Persero) mengikuti pelatihan jurnalistik yang diadakan oleh Bagian Humas. Dengan adanya adanya pelathan ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru khususnya di bidang jurnalistik.

Rekor Dunia Tercipta di Pantai Sembilan | 30

Tentang Logo Baru | 31

■ corporate social responsibility

Sekolah Laut Tingkatkan Kecintaan Lingkungan | 32

Kekuatan Iman Dorong Kemajuan Perusahaan | 34

Bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, PT Garam (Persero) mengundang Ustadz Subki Al Bughury untuk memberikan siraman rohani dan motivasi kepada karyawan. Acara yang bertempat di Kantor PT Garam Kalianget Kabupaten Sumenep, Jum'at lalu (23/11/2018) dilaksanakan untuk meningkatkan iman dan taqwa.

■ kiprah

Tak Lelah Kenalkan Manfaat Lososa | 35

Waktu berlalu seiring dengan perputaran roda kehidupan. Di usianya yang sudah lebih dari setengah abad ini, Sarwoto sudah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk memajukan produk Garam Sehat Rendah Sodium (Lososa).

■ inspirasi

Industri Semen Sebagai Stabilitor Ekonomi | 36

Berbicara bisnis semen di Indonesia, tidak bisa dilepaskan dari PT Semen Indonesia, Tbk. Perusahaan milik negara yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik, Tbk ini merupakan pioner dalam industri semen di tanah air.

■ peluang

Angkringan Jadi Pembuka Jalan | 38

Memulai suatu usaha bisa dilakukan dari mana saja. Bahkan dari yang awalnya sekedar hobby, jika jeli melihat peluang justru bisa menjadi sumber rezeki..

■ teknologi

Optimistis Songsong Era Industri 4.0 | 40

Dunia industri kini memasuki babak baru. Dahulu, revolusi industri di Inggris yang dikenal dengan industri generasi pertama ditandai oleh penggunaan mesin uap untuk menggantikan tenaga manusia dan hewan. Kemudian, perkembangan peradaban mendorong manusia mengembangkan industri generasi kedua yang ditandai oleh penerapan konsep produksi massal dan mulai dimanfaatkannya tenaga listrik.

■ kesehatan

Khasiat Dahsyat Garam Krosok | 42

Garam merupakan salah satu komponen paling penting untuk mengolah masakan. Tanpa garam, olahan makanan tak akan terasa nikmat dan menggugah selera. Tak hanya untuk kebutuhan masak, garam juga digunakan sebagai terapi kesehatan.

■ peseh

Jomblo, Uang Buat Apa? | 44

Bagi yang memiliki pasangan, salah satu pos anggaran yang mungkin perlu dipersiapkan secara khusus adalah budget untuk kencan. Namun bagi yang belum single alias jomblo, alokasi budget tersebut bisa dimanfaatkan untuk hal yang lebih berguna. Salah satunya adalah berinvestasi.

■ nyaman ongguh

Godaan Rasa Kuliner Madura | 46



■ lan-jalan

Rasakan Serunya Trail-trailan di Gunung Penanggungan | 48

Akhir pekan merupakan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan yang bisa melepaskan penat. Melepaskan adrenalin sambil menjelajah alam dapat membuat pikiran kembali segar sehingga siap menghadapi rutinitas kerja di hari-hari kerja.

■ testimoni

■ EDY RASYADI | SEKDA KABUPATEN SUMENEP  
PT Garam, Kembali ke Homebase | 50

■ USTADZ SUBKHI AL BUGHURY | PENGISI ACARA TAUZIAH DI BERBAGAI TV SWASTA  
Saling Menguatkan | 50

# Semangat Baru di Tahun Baru

**P**ERGANTIAN tahun sering dijadikan momen untuk melakukan introspeksi serta mengevaluasi segala yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya.

Tahun yang baru juga menjadi kesempatan untuk membuat rencana dan strategi agar performa di tahun yang baru bisa menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Semangat untuk berubah di tahun yang baru di PT Garam (Persero) didukung pula dengan kehadiran karyawan-karyawan baru yang berusia muda atau sekarang jamak disebut sebagai Generasi Milenial. Suntikan darah muda ini diharapkan bisa menjadi bahan bakar yang menggerakkan PT Garam agar bisa semakin tangguh menghadapi pergerakan dunia usaha yang semakin dinamis.

Kiprah generasi milenial di PT Garam diulas dalam beberapa rubrik di Mediagaram edisi ketiga ini. Di Laporan Utama, selain membahas mengenai pencapaian PT Garam tahun 2018 yang menggembirakan juga disinggung mengenai sinergi antara karyawan baru yang masuk dalam kategori Generasi milenial dengan karyawan yang lebih senior. Bagaimana kolaborasi antar generasi ini justru bisa menguatkan PT Garam agar semakin kuat menghadapi tantangan di masa mendatang.

Perubahan yang dilakukan PT Garam juga ditandai dengan penggunaan teknologi atau alat—alat mekanis yang menunjang produksi. Di rubrik inovasi

dimunculkan mengenai penggunaan forklift dan conveyor yang membuat kinerja menjadi lebih efisien.

Kinerja positif PT Garam tidak bisa dilepaskan dari orang-orang yang ada di belakangnya. Mulai dari karyawan hingga mereka yang ikut memasarkan produknya. Di rubrik Profil dihadirkan sosok karyawan berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari perusahaan. Sedangkan di Kiprah dimunculkan kisah seorang pesiunan PT Garam yang sekarang gigih memasarkan garam sehat produksi PT Garam yaitu Lososa.

Di edisi ini ditampilkan pula manfaat garam krosok bagi kesehatan. Mungkin banyak yang belum mengetahui bahwa garam Kristal ini bisa juga digunakan untuk meredakan kelelahan yang diderita tubuh. Dan yang tidak ketinggalan dibahas di edisi ini adalah kelezatan beragam kuliner khas Madura.

Selain rubrik-rubrik tersebut tentu masih banyak rubrik lain yang isinya bermanfaat bagi pembaca.

## Redaksi



**mediagaram**

**ALAMAT REDAKSI:**

PT.Garam(Persero)  
Jalan Arif Rahman Hakim No.93, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60117  
Phone: (031) 5937578-82 | e-mail: [info@ptgaram.com](mailto:info@ptgaram.com)

**Pelindung:** Direktur Utama PT Garam (Persero) | **Pembina:** Direktur Keuangan dan Direktur Operasional PT Garam (Persero) | **Penanggungjawab:** Direktur Pengembangan PT Garam (Persero) | **Pimpinan Redaksi:** Sekretaris Perusahaan | **Sekretaris Redaksi:** Kepala Bagian Humas | **Design:** M. Rizatul Yunus, Achmad Firnanda Faisal, Vita Tria | **Reporter:** Khomeini Ramadhan, Miftahol Arifin, RB Akbar Alam Pratama | **Fotografer:** M Rizatul Yunus, Bondon Dewa Brata | **Percetakan:** Bagian Humas

## LIMA JURUS TRANSFORMASI BISNIS PT GARAM

**DUNIA** usaha belakangan ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Bagi industri garam sendiri, kompetisi yang dihadapi tidak semakin mudah. Tantangan iklim, regulasi serta target produksi yang terus meningkat menjadi tantangan yang mesti dijawab.

Mengawali tahun 2019 manajemen PT Garam (Persero) sudah menyiapkan langkah transformasi bisnis. Ada lima hal yang sudah disiapkan oleh korporasi sebagian bagian dari strategi agar bisa tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Pertama yaitu menetapkan logo, visi, misi dan *corporate values* yang baru. Kemudian melakukan investasi besar untuk revitalisasi ladang pegaraman pendirian pabrik garam olahan serta inovasi teknologi produksi garam bahan baku berikut derivatnya, termasuk inovasi alat kais panen garam.

Yang keempat mengaplikasikan Enterprise Resource Planning (ERP) system bekerjasama dengan PT Telkom. Dan yang terakhir adalah peningkatan kompetensi SDM di berbagai *corporate university* BUMN.

Perubahan logo dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa logo lama PT Garam (Persero) sudah tidak tepat lagi dengan kondisi bisnis pada saat ini. Maka sesuai dengan persetujuan RUPS, mulai tahun 2019 logo PT Garam (Persero) berganti dengan logo baru yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari sisi investasi dan inovasi teknologi, dengan tujuan meningkatkan produktivitas ladang pegaraman dan kualitas garam bahan baku, serta untuk menuju era industri garam olahan, pada tahun 2019 ini PT Garam (Persero) menginvestasikan dana senilai Rp 275 milyar. Diharapkan investasi ini akan mampu menghasilkan produksi garam bahan baku sebesar 450.000 ton atau out put per-hektar mencapai sekurangnya 110-120 ton.

Dari dana investasi ini juga akan dipergunakan untuk mendirikan pabrik garam olahan di Camplong kabupaten Sampang, sehingga pada tahun 2019 ini akan memiliki dua pabrik garam olahan dengan total kapasitas 95.000 ton pertahun.

Berikutnya, untuk bisa memiliki sistem pelaporan data yang *up to date*, akurat dan transparan telah dilakukan kerjasama di bidang IT dengan PT Telkom dengan komitmen bahwa ERP akan diaplikasikan sebagai *single system* pada tahun 2019. Yang terakhir, untuk membentuk insan-insan korporasi yang solid, kuat dan kompak serta memiliki kompetensi memadai, telah direncanakan berbagai pelatihan SDM diantaranya bersinergi dengan *Corporate University* milik perusahaan BUMN.

Transformasi yang dilakukan PT Garam (Persero) diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan dan bisa menjadi salah satu perusahaan BUMN yang memiliki kinerja positif. ■



# Menjadikan Millennial sebagai Partner Perusahaan

Istilah milenial kini tengah *ngetren*. Milenial sendiri merupakan sebutan bagi generasi yang lahir di tengah peningkatan perkembangan komunikasi, media dan teknologi digital. Berbagai perusahaan berlomba-lomba merekrut generasi yang lahir di rentang tahun 1980 sampai dengan 2000 ini. Berbagai studi pun telah dilakukan terkait dengan milenial, dikarenakan karakteristik mereka yang unik.

**MENELUSURI** dari data BPS pada tahun 2016, jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 160 juta. Dari jumlah tersebut, hampir 40 % di antaranya atau sekitar 62, juta diantaranya termasuk kedalam golongan millennial.

Kehadiran generasi milenial ini memberi warna tersendiri dalam dunia kerja. Namun perusahaan perlu memperhatikan pendampingan yang tepat untuk dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh generasi milenial.

Berikut adalah karakteristik positif dari generasi yang biasa disebut generasi Y ini:

## 1. Kreatif

Generasi milenial yang hidup di tengah pesatnya perkembangan komunikasi, media dan teknologi digital,

membuat mereka memiliki sejuta ide, bahkan tak jarang bersifat unik atau *out of the box*.

## 2. Percaya Diri

Generasi millennial memiliki kepercayaan yang sangat tinggi. Mereka memiliki optimisme dan keinginan akan perubahan dan keberanian mengemukakan pendapat.

## 3. Pandai Bersosialisasi dan Berpikiran Terbuka

Dengan maraknya perkembangan media sosial dan keakraban generasi ini dengan teknologi informasi, memudahkan generasi 'gadget' ini untuk memperluas lingkaran pertemanannya dan menyesuaikan diri dengan tren terkini.

Dengan karakteristik tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya potensi dari para millennial untuk mencapai tujuan perusahaan. Tetapi perusahaan tidak boleh melupakan sisi-sisi lemah dari generasi ini:

## 1. Memiliki mentalitas instan dan ketergantungan pada gadget

Pemanfaatan teknologi digital turut menunjang kebiasaan generasi milenial untuk melakukan sesuatu serba cepat dan instan. Misalnya penggunaan aplikasi pembayaran *cashless* dan aplikasi belanja *online*. Kebiasaan ini membentuk karakter milenial yang malas untuk melakukan prosedur yang panjang dan memakan waktu lama. Berbagai aktivitas pun dipusatkan melalui *gadget*, baik pertukaran informasi dan hiburan.

## 2. Cepat bosan dan tidak loyal

Kecenderungan generasi milenial untuk mengikuti tren yang sedang berkembang mengakibatkan mereka cepat bosan dan tidak loyal. Mereka juga mudah terpengaruh dengan komentar orang lain.

## 3. Narsis dan apatis

Dengan *gadget* yang dimiliki oleh



generasi milenial membuat mereka lebih terfokus pada *gadget* dibanding pada interaksi di kehidupan nyata. Hal ini menyebabkan generasi milenial apatis dan hanya mepedulikan diri mereka sendiri.

Pada tahun 2016, Dale Carnegie melibatkan 1200 narasumber karyawan (600 millennial dan 600 non millennial) dari enam kotabesar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, Balikpapan dan Medan) dalam studi "Employee Engagement Among Millennials". *Employee Engagement* merupakan komitmen karyawan baik secara emosional maupun intelektual, untuk memberikan performa terbaiknya kepada perusahaan.

Studi ini menghasilkan tiga kategori keterlibatan tenaga kerja millennial yaitu sebanyak 25% *fully engaged*, 66% *partially engaged*, dan 9% *disengaged*. Ini membuktikan bahwa millennial belum sepenuhnya memiliki keterlibatan secara penuh sebagai tenaga kerja di perusahaan.

Tentu saja hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan strategi memaksimalkan potensi generasi millennial, termasuk PT Garam (Persero) yang baru saja melakukan perekrutan 52 karyawan millennial di rentang usia 22 tahun sampai dengan 30 tahun di bulan September 2018 lalu. ■



## Berikut adalah beberapa tips yang bisa dilakukan:

### 1. MEMBERIKAN MOTIVASI

Generasi millennial yang berpikiran terbuka harus dikawal dengan motivasi yang tepat mengingat mereka mudah terpengaruh dengan komentar orang lain dan tren yang sedang berkembang. Selain menyemangati, pemberian motivasi juga dapat dilakukan dengan memberikan contoh atau menjadi teladan.

### 2. MENJADIKAN MILLENNIAL SEBAGAI PARTNER

Menjadikan mereka sebagai *partner* akan mendatangkan lebih banyak keuntungan dibandingkan memperlakukan mereka sebagai bawahan dalam hierarki perusahaan. Generasi millennial lebih suka diajak untuk bermitra dibandingkan diperintah. Perusahaan dapat mendorong mereka untuk menyalurkan ide-ide mereka dan mengajak mereka untuk berkolaborasi.

### 3. MEMBERIKAN UMPAN BALIK TIDAK HANYA DALAM BENTUK FINANSIAL

Berikan umpan balik yang tidak hanya dalam bentuk financial. Misalnya dalam bentuk saran, pengalaman baru bahkan beasiswa. Dengan umpan balik akan meningkatkan motivasi mereka dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menemukan kekuatan dan kelemahan dalam diri mereka.

### 4. BERIKAN FASILITAS TEKNOLOGI YANG MENDUKUNG

Sebagai generasi yang melek teknologi, generasi millennial perlu didukung dengan pemberian fasilitas tersebut di perusahaan. Fasilitas teknologi akan meningkatkan dan memudahkan pekerjaan mereka. Teknologi kekinian akan memompa semangat mereka untuk bekerja.

Itulah beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menggali potensi maksimal generasi millennial sebagai generasi yang sedang bertumbuh saat ini. Kedinamisan mereka perlu dikawal agar tidak berbalik menjadi sesuatu yang merugikan perusahaan. ■



# Optimalkan Aset, PT Garam Bangun GIS

**SEBAGAI** perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah yang besar, tentu tidak mudah bagi PT Garam (Persero) untuk menangani dan mengoptimalkan seluruh asetnya yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, PT Garam, di bawah Divisi Optimalisasi Aset sedang berupaya untuk melakukan penanganan dan pengoptimalan seluruh aset perusahaan secara maksimal. Salah satunya ialah membangun sebuah sistem *Geographic Information System (GIS)* aset PT Garam (Persero) dengan *output* berupa *database* aset yang *up to date*.

Penyusunan *database* tersebut dimaksudkan selain untuk menginventarisasi aset, juga untuk mengetahui kondisi terkini aset, baik jenis dan status aset, lokasi, bentuk (lahan), dan informasi lain, yang kemudian diolah menjadi informasi aset yang lebih akurat. Dengan dikelola menjadi

suatu sistem, maka informasi aset akan dapat tertata dengan baik dan mempermudah PT Garam dalam memanfaatkan dan mengatasi permasalahan aset di kemudian hari.

Dengan mengacu pada Nota Kesepakatan antara PT Garam (Persero) dengan PT Surveyor Indonesia (Persero), kedua BUMN tersebut bekerja sama dan saling bersinergi untuk melakukan inventarisasi aset sekaligus mengem-

**KERJASAMA INI TELAH DIMULAI DI BULAN NOVEMBER 2018  
DITANDAI DENGAN PENANDATANGANAN KERJASAMA ANTARA PT  
GARAM (PERSERO) DAN PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO) DAN  
DITARGETKAN SELESAI DI PERTENGAHAN TAHUN 2019 NANTI.**

bangkan sistem informasi aset PT Garam (Persero). Kerjasama ini telah dimulai di Bulan November 2018 ditandai dengan Penandatanganan Kerjasama antara PT Garam (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) dan ditargetkan selesai di pertengahan tahun 2019 nanti.

Kegiatan pendataan aset dilaksanakan di seluruh lokasi aset PT Garam di Indonesia. Dimulai dari wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Jambi, Bandar Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, hingga Sulawesi Selatan.

Selain berfokus pada pembangunan sistem informasi aset, pengembangan aset juga menjadi atensi utama bagi Divisi Optimalisasi Aset di tahun 2019 terutama dalam mengoptimalkan aset di wilayah DKI Jakarta dan DIY Yogyakarta. Adapun di wilayah DKI Jakarta, telah direncanakan untuk dikembangkan sebuah *executive guest house*, sedangkan di wilayah DIY Yogyakarta akan dilakukan renovasi untuk mempercantik kantor pemasaran di sana. ■





## PRISMA, SOLUSI PRODUKSI GARAM DI MUSIM HUJAN

**SUDAH** menjadi rahasia umum jika produksi garam sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca. Pada saat musim penghujan, intensitas hujan yang tinggi berpotensi mengurangi hasil produksi garam. Akibatnya, garam yang dipanen bisa berkurang atau menipis.

Hal ini sudah berlangsung selama bertahun-tahun. Tentunya dibutuhkan terobosan agar produksi garam bisa tetap stabil meskipun curah hujan sedang tinggi.

Dalam rangka mendukung swasembada garam nasional, PT Garam (Persero) telah bekerja sama

**KEUNTUNGAN DARI PENGGUNAAN PRISMA DALAM PROSES PRODUKSI GARAM BAHAN BAKU YAITU HASIL GARAM YANG DIPEROLEH LEBIH HOMOGEN KARENA TIDAK BERCAMPUR DENGAN TANAH LANGSUNG.**

dengan PT Anta Tirta Kharisma sejak Juni tahun 2017 untuk membuat demplot pembuatan garam dengan metode Prisma atau Tunnel di wilayah Pegaraman Sumenep dengan luasan 3.000 m<sup>2</sup>. Kualitas garam yang dihasilkan dari program ini memiliki kandungan NaCl rata-rata 96,53%.

Keuntungan dari penggunaan Prisma dalam proses produksi garam bahan baku yaitu hasil garam yang diperoleh lebih homogen karena tidak bercampur dengan tanah langsung. Selain itu tentunya produksi tidak terganggu oleh musim. ■





## SEMARAK 73 TAHUN PT GARAM (PERSERO)

# Kerja Kita Prestasi Bersama

Di usianya yang ke-73 tahun, PT Garam (Persero) berhasil membuktikan diri sebagai perusahaan yang semakin cemerlang. Beberapa pencapaian sudah berhasil diraih.

**NAMUN** berbagai prestasi yang diraih tidak semestinya membuat kerja menjadi kendor. "Dengan diraihnya berbagai penghargaan kita tidak boleh terlena karena kita masih perlu bekerja lebih keras lagi, lebih baik lagi untuk mencapai apa yang sudah kita mimpikan selama ini," kata Direktur Utama PT Garam (Persero) Budi Sasongko saat sambutan pada Peringatan HUT PT Garam akhir Oktober lalu di Surabaya.

Menurutnya, agar kinerja tetap gemilang ada yang perlu dilakukan. Diantaranya meningkatkan koordinasi antar unit kerja, menjaga kekompakan dan saling mendukung antara satu dengan lainnya. "Jangan saling menyalahkan, kita justru harus saling mendukung agar apa yang sudah kita targetkan bersama dapat kita wujudkan. Sanggup?," ujar Budi yang disambut dengan ujaran kesanggupan dari semua yang hadir.



Ia mengingatkan bahwa tantangan industri ke depan akan semakin berat. Jika tidak mampu beradaptasi dan melakukan perubahan tentu akan tertinggal. Perbaikan etos kerja, inovasi-inovasi baru untuk memperbaiki sistem kerja harus dilakukan.

Dalam kesempatan tersebut Budi juga memaparkan pencapaian produksi dan keuangan selama tahun 2018 serta rencana kerja jangka panjang lima tahun ke depan. Meskipun masih ada beberapa hal yang masih belum sesuai target yang ditetapkan namun tidak perlu berkecil hati. "Selama *track* kita benar, kita kompak, kerja lebih keras lagi, koordinasi yang baik dan menjaga kualitas, insha Allah semua itu akan bisa kita wujudkan. Yang terpenting jangan lupa untuk terus berdoa dan berusaha. Jangan patah semangat," tegas Budi.

#### ANTUSIAS RAYAKAN HUT

Perayaan hari ulang tahun PT Garam (Persero) diisi dengan berbagai kegiatan. Dimulai dengan upacara dan syukuran HUT, Gala Dinner, Senam Sehat dan yang terakhir yaitu istighosah bersama. Para karyawan begitu antusias terhadap perayaan HUT PT Garam tahun ini.

Perayaan HUT yang paling ditunggu-tunggu oleh para karyawan yaitu acara Gala Dinner. Acara Gala Dinner yang dirayakan tanggal 2 November 2018 bertempat di ICBC Ballroom Surabaya itu menghadirkan Guest Star Ari Lasso dan komedian standup Cak Lontong.

Serangkaian acara lainnya dari perayaan HUT PT Garam yaitu senam bersama para karyawan dan masyarakat sekitar yang dilaksanakan di lapangan kantor Kalianget, Sumenep. Antusias para karyawan dan masyarakat terlihat saat pembagian hadiah undian.

Perayaan senam bersama berjalan lancar sampai siang hari. Untuk karyawan ataupun masyarakat yang belum mendapatkan hadiah pun tetap mendapatkan merchandise cantik berupa payung ataupun gelas hanya dengan menukarkan kupon di sesi acara terakhir.

Istighosah yang dilaksanakan di kantor Kalianget, Sumenep merupakan acara terakhir dari serangkaian perayaan HUT PT Garam. Dalam istighosah tersebut dipimpin oleh Ustad Subkhi Al-Bughori. Diharapkan taushiah yang diberikan dapat memotivasi karyawan dalam menghadapi musim-musim produksi ke depan. ■



**"SELAMA *TRACK* KITA BENAR, KITA KOMPAK, KERJA LEBIH KERAS LAGI, KOORDINASI YANG BAIK DAN MENJAGA KUALITAS, INSHA ALLAH SEMUA ITU AKAN BISA KITA WUJUDKAN. YANG TERPENTING JANGAN LUPA UNTUK TERUS BERDOA DAN BERUSAHA. JANGAN PATAH SEMANGAT,"**

## PT GARAM PECAHKAN REKOR

# Produksi Tertinggi Selama 19 Tahun

Produksi garam PT Garam(Persero) terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Di tahun 2018 ini realisasi produksi garam sebesar 362.311 Ton. Pencapaian ini berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP (Rencana Anggaran Perusahaan) yaitu 350.000 Ton. Hal ini tentunya menjadi angin segar bagi perusahaan.

**"UNTUK** kedepan, selain peningkatan kuantiti, maka masalah kualitas harus menjadi perhatian," kata Direktur PT Garam (Persero) Budi Sasongko. Pegaraman yang menyumbang produksi tertinggi yaitu pegaraman Sumenep I yaitu 158.203 ton disusul oleh pegaraman Pamekasan dengan hasil panen garam sebesar 88.717 ton.

Peningkatan produksi bahan baku merupakan tonggak perusahaan. Produksi tahun ini merupakan yang tertinggi dalam 19 tahun terakhir.

Menilik angka produksi lima tahun terakhir saja, kinerja produksi PT Garam sangat menggembirakan. Pada 2013 produksi tercatat 156.826 ton. Angka ini kemudian melonjak tajam di 2014 dengan produksi mencapai 336.763 ton dan kembali meningkat pada 2015 sebesar 340.335 ton. Sempat drop pada 2016, produksi garam hanya sebesar 25.383 Ton. Namun di tahun berikutnya PT Garam sanggup membalikkan keadaan dan meningkatkan produksi hingga mencapai 192.332 (Ton). "Dan

di 2018 ini kita berhasil mencetak rekor produksi hingga 362.311 Ton," papar Budi.

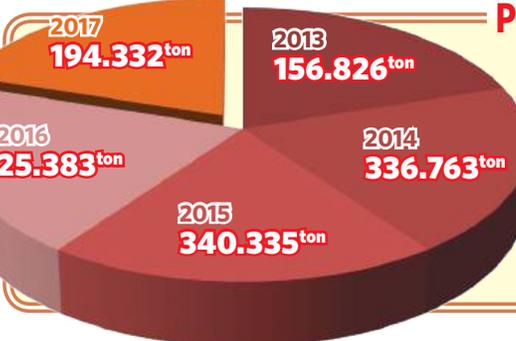
Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi adalah cuaca. Tercatat pada tahun 2018 musim kering terjadi selama 17 dekade kering (1 Juni – 2 November). Melebihi dari target RKAP sebesar 15 dekade (3 Juni – 2 November).

Kedepannya hasil panen pun masih bisa ditingkatkan. Mulai tahun ini pegaraman Nambakor sudah mulai



berproduksi dan tahun depan akan semakin di optimalisasikan. "PT Garam juga akan mulai mengoperasikan lahan pegaraman Manyar. Dan yang pasti kami tidak akan berhenti melakukan inovasi-inovasi yang semakin menunjang produktivitas perusahaan," tegasnya.

Tidak ingin cepat berpuas hati, pada tahun depan target produksi akan kembali ditingkatkan. Budi menuturkan, pada 2019 produksi garam dipatok di angka 430.000 Ton dan laba ditarget-



**PRODUKSI PT GARAM**  
LIMA TAHUN TERAKHIR

2013	156.826 <sup>ton</sup>
2014	336.763 <sup>ton</sup>
2015	340.335 <sup>ton</sup>
2016	25.383 <sup>ton</sup>
2017	194.332 <sup>ton</sup>

kan mencapai Rp 200 Miliar. Dengan kerjasama dan kerja keras semua insan

di PT Garam hal tersebut bukan tidak mungkin untuk diraih.■



# Kolaborasi Karyawan Millennial dan 'Kolonial' Tingkatkan Performa Perusahaan

Kita semua tidak bisa menampik bahwa kehadiran generasi millennial segera menjadi angkatan kerja terbesar di Indonesia. Apalagi, berdasarkan data BPS pada tahun 2016, dari total jumlah angkatan kerja di Indonesia yang mencapai 160 juta, hampir 40 persen di antaranya tergolong millennial. Terbanyak kedua setelahnya adalah generasi X, dan sisanya adalah generasi Baby Boomers.

**KEHADIRAN** generasi millennial di lingkungan kerja PT Garam (Persero) memberikan warna tersendiri bagi proses bisnis perusahaan. Jumlahnya yang mulai banyak, membuat cara kerja di PT Garam (Persero) mau tidak mau

harus beradaptasi dengan karakteristik generasi millennial juga.

Ini sudah seharusnya dilakukan, supaya bisa memaksimalkan potensi yang ada pada setiap individunya. Demi mencapai target perusahaan yang

lebih baik, sudah sewajarnya PT Garam meng-*update* cara baru dari konsep kerjanya dibandingkan harus mempertahankan cara lama perusahaan.

Di lingkungan kerja PT Garam saat ini juga terdapat karyawan senior yang



rata-rata mereka adalah golongan karyawan 'kolonial'. Mereka tidak bisa semata-mata dilupakan begitu saja karena kehadiran dari generasi millennial. Karyawan 'kolonial' sendiri memiliki kelebihan dengan segudang pengalaman kerja yang mumpuni. Tetapi harus diakui, umumnya pengetahuan dan kompetensi mereka tentang dunia digital masih tertinggal dari generasi millennial.

Sementara itu karyawan millennial memiliki kapabilitas yang lebih *up to date* tentang teknologi dan pengetahuan terbaru. Namun sebaliknya, generasi ini masih minim pengalaman kerja.

Agar kolaborasi bisa berjalan mulus, generasi 'kolonial' diharapkan tetap ber-

semangat meng-*upgrade* pengetahuan dan kompetensi mereka tentang dunia digital untuk mengimbangi generasi millennial dalam diskusi tentang bisnis di era dunia digital. Perusahaan juga

**Agar kolaborasi bisa berjalan mulus, generasi 'kolonial' diharapkan tetap bersemangat meng-*upgrade* pengetahuan dan kompetensi mereka tentang dunia digital untuk mengimbangi generasi millennial dalam diskusi tentang bisnis di era dunia digital.**

perlu memikirkan cara untuk membuat suasana kerja yang nyaman bagi kaum milenial. Yang tidak boleh dilupakan, Namun, yang utama adalah komunikasi yang baik dilintas generasi angkatan kerja, serta pelatihan dan pengembangan individu, khususnya dalam bentuk

program pendampingan SDM.

Banyak hal berani diterapkan oleh PT Garam demi menciptakan sinergitas generasi kerja sehingga kelak generasi kolonial bisa menyerahkan tongkat

estafet atas posisi strategis dan jabatan kepemimpinan kepada generasi millennial secara mulus. Karena dengan masuknya millennial sebagai angkatan kerja, perusahaan harus bisa dan mampu membangun budaya baru, mem-

fasilitasi *teamwork* antara 'kolonial' dan millennial untuk membuat mereka merasa terlibat dan merasa dalam satu kesatuan, sehingga seluruh aktivitas lini perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan perusahaan terus sustain di dalam kegiatan bisnisnya. ■